

## Hubungan PU Dan BI Pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi Di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva

Nadila Aulya Putri<sup>1</sup>, Relsas Yogica<sup>2</sup>, Syamsurizal<sup>3</sup>, Ganda Hijrah Selaras<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang

[nadilaulyaputricampus@gmail.com](mailto:nadilaulyaputricampus@gmail.com)<sup>1</sup>, [relsasyo@fmipa.unp.ac.id](mailto:relsasyo@fmipa.unp.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Salah salah media yang dapat digunakan dalam pembelajaran biologi adalah media pembelajaran berbasis *e-learning*. Platform *e-learning* yang digunakan di SMA DEK yaitu *Scola*. Namun sampai saat ini belum diketahui bagaimana penerimaan peserta didik terhadap *Scola*. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan *Perceived Usefulness* (PU) dengan *Behavioral Intention* (BI) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA DEK. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif korelasi menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi *Pearson Product Moment* dan uji t setelah data diketahui terdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai PU yang didapatkan yaitu 74,06 % dan nilai BI yaitu 70,90 % sehingga dikatakan dalam kategori tinggi. Nilai r yang didapatkan yaitu 0,78 dan nilai  $t_{hitung}$  yaitu 8,5 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  1,679 yang berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat dan positif antara *Perceived Usefulness* (PU) dengan *Behavioral Intention* (BI) pada peserta didik pengguna *Scola* pada pembelajaran biologi di SMA DEK.

**Kata Kunci** : BI, PU, Pembelajaran Biologi, *Scola*

### ABSTRACT

One of the media that can be used in biology learning is e-learning based learning media. The e-learning platform used at DEK Senior High School is *Scola*. However, until now it is not known how students accept *Scola*. The purpose of the study was to determine the relationship between *Perceived Usefulness* (PU) and *Behavioral Intention* (BI) in students using *Scola* for biology learning at DEK Senior High School. The type of this research is descriptive correlation using a quantitative approach. The data analysis technique used was the *Pearson Product Moment* correlation test and the t test after the data were known to be normally distributed. The results showed that the PU value obtained was 74.06% and the BI value was 70.90% so that it was said to be in the high category. The r value obtained is 0.78 and the  $t_{count}$  value is 8.5 compared to  $t_{table}$  1.679 which means that  $t_{count} > t_{table}$ . Thus the results of the study indicate that there is a strong and positive correlation between *Perceived Usefulness* (PU) and *Behavioral Intention* (BI) in students using *Scola* in biology learning at DEK Senior High School.

**Keywords** : BI, PU, Biology Learning, *Scola*.

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu cara untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa. Pada hakikatnya, pendidikan itu sendiri tidak bisa lepas dari proses pembelajaran (Djamaluddin & Wardana, 2019). Pembelajaran tersebut dilakukan oleh guru dan peserta didik yang membutuhkan materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media atau alat pembelajaran sehingga informasi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Pembelajaran biologi pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi antara individu dan lingkungannya sebagai sumber belajar. Pembelajaran biologi dapat dilakukan dengan berbagai strategi dan menggunakan berbagai media. Salah salah media yang dapat digunakan dalam pembelajaran biologi adalah media pembelajaran berbasis *e-learning*. Dengan penggunaan *e-learning*, materi yang tidak tersampaikan melalui pembelajaran tatap muka menjadi tersampaikan kepada peserta didik melalui media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berbantuan internet (Setyoningsih, 2015). Pada saat ini banyak platform *e-learning* yang sudah dikembangkan untuk membantu proses pembelajaran, diantaranya *Edmodo*, *Moodle*, *Schoology*, *Google Classroom*, dan *Scola*. Menurut Khaerani (2022), *Scola* merupakan salah satu platform *e-learning* yang membantu dalam proses pembelajaran dan dapat membantu sekolah dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan mudah dan sudah menyediakan fitur *e-learning*. *Scola* juga memberikan kemudahan untuk pengelolaan kelas, memfasilitasi kolaborasi antar guru dan peserta didik, penilaian peserta didik, memonitor prestasi peserta didik, dan menyediakan konten pembelajaran yang menarik bagi peserta didik (Sari dkk., 2022). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi di SMA DEK, manfaat dari penggunaan *Scola* dalam pembelajaran biologi yang dirasakan yaitu pemberian materi pembelajaran menjadi lebih mudah terutama materi yang membutuhkan gambar dan video. Guru tidak perlu lagi menggambar langsung di papan tulis yang akan menyita banyak waktu, serta gambar yang diberikan sudah pasti jelas. Selain itu, aplikasi *Scola* ini juga membantu peserta didik yang tidak bisa mengikuti pembelajaran di sekolah, karena tetap bisa mengakses materi kapanpun dan dimanapun. Berdasarkan hasil wawancara diketahui juga bahwa peserta didik awalnya menganggap *Scola* membingungkan, namun setelah pemakaian berkelanjutan, peserta didik sudah terbiasa dan merasa penggunaan aplikasi ini menjadi mudah dan sangat bermanfaat khususnya saat pembelajaran biologi. Tetapi, baik guru maupun peserta didik belum mengetahui secara pasti bagaimana penerimaan aplikasi ini dalam proses pembelajaran biologi. Untuk mengukur penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi inovatif, banyak model yang dapat digunakan antara lain *Technology Acceptance Model* (TAM), *Theory of Reasoned Action* (TRA), dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). TAM merupakan model pengembangan dari model TRA yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap suatu teknologi informasi (Siregar, 2015). Model *Technology Acceptance Model* (TAM) TAM digunakan karena mampu memberikan penjelasan yang konkrit dan sederhana untuk penerimaan suatu teknologi (Fahlevi & Dewi, 2019). TAM merupakan model yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 dan memiliki 2 variabel penting yaitu *Perceived Usefulness* (PU) dan *Behavioral Intention* (BI) (Rahayu dkk., 2017). *Perceived Usefulness* atau persepsi manfaat didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi pengguna. Variabel PU ini diukur dengan mempertimbangkan beberapa indikator seperti pekerjaan lebih cepat selesai, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektivitas, dan pekerjaan menjadi lebih mudah dan berguna (Suryani & Murniyasih, 2021). Manfaat dari PU adalah mengetahui tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan

meningkatkan kualitas pekerjaannya (Davis, 1989). *Behavioral Intention* adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu atau kecenderungan seseorang untuk tetap menggunakan teknologi tertentu. Menurut Fatmawati (2015), BI juga suatu tingkatan pengguna mengenai rencananya secara sadar untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku di waktu yang akan datang yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat penggunaan teknologi seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya motivasinya untuk tetap menggunakan maupun memotivasi pengguna lain atau menambah perangkat pendukung (Rahayu dkk., 2017). *Perceived Usefulness* (PU) dan *Behavioral Intention* (BI) sangat penting untuk diketahui hubungannya dalam penggunaan teknologi pada proses pembelajaran biologi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai kegunaan suatu teknologi pada pembelajaran biologi, maka minat untuk penggunaan teknologi tersebut secara terus-menerus juga akan semakin tinggi (Wardani & Putra, 2022). Selain itu, dengan mengetahui kegunaan teknologi pada proses pembelajaran biologi, peserta didik bisa lebih mengoptimalkan proses belajar biologi dan lebih bisa meningkatkan kemandirian dalam mencari informasi terkait materi biologi yang sering dianggap sulit (Sembiring, 2021). Dengan mengetahui hubungan PU dan BI, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan belajar, prestasi belajar, dan minat mereka dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran biologi (Dewi & Zaky, 2019).

## **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana hubungan *Perceived Usefulness* (PU) dengan *Behavioral Intention* (BI) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva?

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Perceived Usefulness* (PU) dengan *Behavioral Intention* (BI) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

## **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai hubungan *Perceived Usefulness* (PU) dengan *Behavioral Intention* (BI) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

## **II. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memandang suatu kenyataan dapat dikelompokkan, dapat diamati dan dapat diukur dengan angka-angka dan analisisnya menggunakan metode statistik. Penelitian ini dilakukan di Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang dan SMA Dedikasi Edukasi Kualiva Padang dari bulan November 2022 sampai dengan bulan Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X, XI MIPA dan kelas XII MIPA di SMA DEK Padang pada tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 48 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *total sampling*, mengambil semua jumlah populasi sebagai sampel. Teknik *total sampling* digunakan karena jumlah populasi kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian yang akan dilakukan adalah peserta didik kelas X, XI MIPA, dan XII MIPA yang berjumlah 48 orang di SMA DEK Padang. Variabel dalam penelitian ini adalah *Perceived Usefulness* (PU) dan *Behavioral Intention* (BI) pada peserta didik

pengguna *Scola* di SMA DEK Padang. Pengambilan data hubungan *Perceived Usefulness* (PU) dan *Behavioral Intention* (BI) pada penelitian ni menggunakan instrumen berupa angket. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini sudah dinyatakan valid dan reliabel dengan jumlah pernyataan sebanyak 16 butir untuk angket PU, dan 15 butir untuk angket BI. Angket menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban terhadap pernyataan yang diberikan. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu pendistribusian skor, uji normalitas, analisis korelasi dan uji signifikansi. Pendistribusian skor bertujuan untuk mencari rata-rata skor yang kemudian dikelompokkan menggunakan kriteria penilaian persentase. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis korelasi dengan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n. (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum X^2 - (\sum X)^2\}. \{n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi untuk mengetahui koefisien korelasi berarti atau tidak menggunakan rumus t

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

### III. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan angket yang telah dikumpulkan, maka didapat data sebagai berikut:

**Tabel 1.** Persentase Tingkatan Nilai PU

Rentang Nilai %	Frekuensi	Persentase %	Kriteria
81 – 100	12	25,00	Sangat tinggi
61 - 80	31	64,58	Tinggi
41 – 60	4	8,33	Sedang
21 – 40	1	2,08	Rendah
0 - 20	-	-	Sangat rendah
Jumlah	48	100	

**Tabel 2.** Persentase Tingkatan Nilai BI

Rentang Nilai %	Frekuensi	Persentase %	Kriteria
81 – 100	10	20,83	Sangat tinggi
61 – 80	26	54,17	Tinggi
41 – 60	11	22,92	Sedang
21 – 40	1	2,08	Rendah
0 – 20	-	-	Sangat rendah
Jumlahh	48	100	

Berdasarkan tabel penilaian diatas dapat disimpulkan bahwa *Perceived Usefulness* (PU) dan *Behavioral Intention* (BI) pada peserta didik dalam kategori tinggi. Untuk hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	0,109	0,128	Normal
<i>Behavioral Intention</i> (BI)	0,121	0,128	Normal

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa  $L_{hitung} <$  dari  $L_{tabel}$  sehingga data terdistribusi normal.

Hasil analisis dan korelasi didapatkan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sehingga didapatkan hasil analisis hubungan *Perceived Usefulness* (PU) dengan *Behavioral Intention* (BI) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA DEK. Nilai  $n = 48$ ;  $(\sum X) = 3554,69$  ;  $\sum X^2 = 270773,93$ ;  $(\sum X)^2 = 12635821,00$ ;  $(\sum Y) = 3403,33$ ;  $\sum Y^2 = 251900,00$ ;  $(\sum Y)^2 = 11582655,09$ ;  $(\sum XY) = 259044,27$  sehingga didapatkan  $r = 0,78$ . Rekapitulasi hasil analisis korelasi PU dan BI dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.** Rekapitulasi Hasil Analisis Korelasi PU dan BI

Jumlah Peserta Didik	Korelasi	Nilai r	Kriteria
48	<i>Perceived Usefulness</i> (PU) dengan <i>Behavioral Intention</i> (BI)	0,78	Kuat

Nilai r yang didapatkan yaitu 0,78 yang berarti bahwa terdapat korelasi yang kuat dan positif antara *Perceived Usefulness* (PU) dengan *Behavioral Intention* (BI) pada peserta didik pengguna *Scola* pada pembelajaran biologi di SMA DEK. Hasil  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) dan signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung} = 8,5$  dan  $t_{tabel} 1,679$ . Perbandingan uji signifikansi yang diperoleh adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *Perceived Usefulness* (PU) dengan *Behavioral Intention* (BI) pada peserta didik pengguna *Scola* pada pembelajaran biologi di SMA DEK. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa nilai PU terhadap penggunaan *Scola* pada pembelajaran biologi di SMA DEK dalam kategori tinggi. Rata-rata persentase skor adalah 74,06 %, hal ini berarti bahwa terdapat dampak yang positif terhadap penggunaan aplikasi *Scola*. Dampak yang positif ini muncul karena peserta didik merasa dengan menggunakan aplikasi *Scola* pada saat pembelajaran biologi dapat mempercepat pekerjaan, meningkatkan kinerja, meningkatkan efektivitas, meningkatkan produktivitas, mempermudah pekerjaan dan bermanfaat bagi mereka. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru biologi di SMA DEK, bahwa dengan penggunaan *Scola* pada saat pembelajaran biologi memiliki banyak manfaat seperti dapat menghemat waktu karena guru tidak perlu lagi menggambar dipapan tulis, serta materi/gambar yang diberikan oleh guru sudah pasti jelas. Sedangkan nilai BI terhadap penggunaan *Scola* pada pembelajaran biologi di SMA DEK dalam kategori tinggi. Rata-rata persentase skor yang didapatkan adalah 70,90 %, hal ini berarti bahwa terdapat niat atau minat peserta didik untuk menggunakan aplikasi *Scola* sekarang dan masa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Perceived Usefulness* (PU) dengan *Behavioral Intention* (BI) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA DEK. Melalui analisis korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,78 sehingga dalam kategori kuat, sedangkan nilai  $t_{hitung} 8,5$  dan  $t_{tabel} 1,68$  dengan  $N = 48$  pada taraf signifikansi 5%. Jadi nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hubungannya positif dan signifikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi persepsi kebermanfaatan atau *Perceived Usefulness* (PU), maka akan semakin tinggi minat berperilaku atau *Behavioral Intention* (BI). Hubungan PU dengan BI menggambarkan jika semakin tinggi kegunaan *Scola* pada pembelajaran biologi, maka minat untuk menggunakan *Scola* tersebut secara terus-menerus juga akan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Wardani & Putra (2022) bahwa semakin tinggi nilai kegunaan suatu teknologi, maka minat untuk penggunaan teknologi tersebut secara terus-menerus juga akan meningkat. Seiring dengan hasil penelitian Arianto dkk. (2020), jika pengguna teknologi merasa percaya bahwa suatu teknologi bermanfaat, maka pengguna tersebut akan terus menggunakannya, sebaliknya jika pengguna merasa bahwa suatu teknologi kurang bermanfaat maka tidak akan lagi menggunakannya.

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *Perceived Usefulness* (PU) memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, F., Susarno, L. H., Dewi, U., & Safitri, A. F. 2020. Model Penerimaan Dan Pemanfaatan Teknologi: E-Learning Di Perguruan Tinggi. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 110. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p110--121>
- Davis, F. D. 1989. Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dewi, I. K., & Zaky, A. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Learning Systems Dalam Proses Belajar Mahasiswa Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7, 1–38.
- Djamaluddin, A., & Wardana. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. CV Kaaffah Learning Center.
- Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. 2019. Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 103–111.
- Fatmawati, E. 2015. Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66>
- Khaerani, W. 2022. Students' Perceptions Of Using Learning Management System At Second Grade Students SMAN 1 Tualang [Universitas Islam Riau]. In *Perpustakaan Universitas Islam Riau*. <https://repository.uir.ac.id/13624/1/186310489.pdf>
- Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. 2017. Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 87–98. <https://doi.org/10.21460/jutei.2017.12.20>
- Sari, A. N., Awondatu, A. A., Riatri, D. P., Ismanto, B., & Waruwu, M. 2022. Implementasi *Scola* Sebagai Sistem Informasi Manajemen Sekolah. *Trisala: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8, 101–108.
- Sembiring, J. A. B. 2021. Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5565–5572. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1722>
- Setyoningsih. 2015. E Learning : Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi. *Elementary*, 3(1), 39–58.
- Siregar, K. R. 2015. Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan

Aulya Putri N, Yogica R, Syamsurizal, Hijrah Selaras G : Hubungan PU Dan BI Pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi Di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva

Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan Technology Accaptance Model (TAM). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 27–32. <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v4i1.2322>

Suryani, L., & Murniyasih, E. 2021. Analisis Penerimaan Aplikasi E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Elektro Luceat*, 7(1), 111–118.

Wardani, N. A. K., & Putra, I. S. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Behavioral Intention To Use UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 60–74. <https://doi.org/10.34128/jra.v5i2.130>.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
09 Juli 2023	22 Juli 2023	05 Agustus 2023	Ya